

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan mengenai strategi dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja sebagai berikut :

1. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam melaksanakan dakwah memiliki tiga peran yaitu *pertama*, sebagai pengkader dengan melaksanakan kegiatan kaderisasi melalui kegiatan makesta dan lakmud. *Kedua*, berperan sebagai *da'i* dengan melakukan kegiatan keagamaan seperti kajian kitab fiqih, tahtimul qur'an, *idarohan*, ziarah, baksos, dan silaturahmi ke tokoh ulama, alumni dan anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo. *ketiga*, berperan sebagai pembina yang mendidik dengan melaksanakan kegiatan turba (turun bawah), pelatihan administrasi, dan pelatihan *public speaking*. Dalam memaksimalkan kegiatan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo menerapkan fungsi manajemen, yang dimulai dari tahap perencanaan, terwujud dengan adanya rapat tahunan dan tiga bulan sekali guna menentukan kegiatan yang dapat menunjang agar remaja memiliki ahlakul karimah, selain itu untuk menindak lanjuti kegiatan yang belum terlaksana. Selanjutnya tahap pengorganisasian, adanya struktur kepengurusan PAC IPNU IPPNU dan struktur kepanitian pada setiap kegiatan, dengan hal ini dalam pelaksanaan tugas menjadi teratur sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Pada tahap penggerakan diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan, ketua dalam menggerakan anggota untuk semangat menjalankan kegiatan memberikan motivasi dan bimbingan dengan tujuan anggota menjadi semangat dalam belajar, berjuang, dan bertakwa dalam organisasi IPNU IPPNU. Yang terakhir yaitu tahap pengawasan, dalam tahap ini ketua dibantu pengurus dalam melihat seberapa jauh perkembangan kegiatan yang dijalankan. Hasil dari pengawasan ini digunakan untuk bahan evaluasi pada *follow up* setelah kegiatan dan pada rapat tiga bulan sekali. Adanya fungsi manajemen tersebut dapat memaksimalkan kegiatan sehingga dengan kegiatan yang maksimal dapat menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja.

2. Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan untuk menumbuhkan ahlakul karimah remaja yaitu mendapat dukungan dari banom-banom NU, Fasilitas yang lumayan memadai, dukungan demisioner IPNU IPPNU, teman sebaya, dan masyarakat. Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan dalam menumbuhkan ahlakul karimah remaja yaitu keuangan, waktu dan tenaga.

B. Saran-Saran

Bedasarkan proses dan hasil dari penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait dan pembaca.

1. Bagi organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo disarankan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan dengan menerapkan fungsi manajemen.
2. Perlu adanya penambahan kegiatan yang inovatif sehingga remaja tertarik untuk mengikuti. Seperti dengan mengadakan *event-event* yang kekinian dan tentunya bersifat positif.
3. Bagi masyarakat, agar selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, sehingga dapat memuat perubahan yang baik bagi remaja di Kecamatan Mlonggo.
4. Bagi orang tua, agar selalu mengawasi putra putrinya agar tidak terjebak dalam perkembangan zaman teknologi. Selalu mengarahkan dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat positif seperti pada IPNU IPPNU.
5. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang bagaimana agar remaja tertarik, antusias untuk mengikuti kegiatan IPNU IPPNU.